



Kampung Ramah Anak hingga RW

■ Tahun Ini Pemkot Targetkan Tambah 32 Lokasi

YOGYA, TRIBUN-Setelah Peraturan Daerah Kota Layak Anak pada Desember 2015 lalu ditetapkan, pemerintah Kota Yogyakarta berupaya menerapkan program kampung ramah anak di seluruh kampung wilayah kota setempat.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Dra Lucy Irawati, menuturkan, pihaknya akan menerapkan program kampung anak di setiap kecamatan, kelurahan, bahkan sampai tingkat kampung atau rukun warga (RW).

"Yogyakarta merupakan satu-satunya daerah di Indonesia yang sudah menjangkau area kampung sebagai kawasan ramah anak. Kalau di wilayah lain hanya sebatas wilayah kecamatan atau kelurahan," terang Lucy, Kamis (14/1).

Lucy melanjutkan sejak digaungkannya program kampung ramah

anak, sampai saat ini sudah terbentuk di 159 kampung Kota Yogyakarta. Pihaknya akan kembali membentuk kembali kampung ramah anak sebanyak 32 pada tahun 2016 ini.

” Yogyakarta merupakan satu-satunya daerah di Indonesia yang sudah menjangkau area kampung sebagai kawasan ramah anak. Kalau di wilayah lain hanya sebatas wilayah kecamatan atau kelurahan ”

Pihaknya juga akan menggandeng pemerintah pusat untuk menggagas kawasan percontohan kampung ramah anak, sehingga Yogya bisa dicontoh daerah lain di Indonesia.

"Kami menggandeng kementerian terkait untuk menggagas percontohan kampung ramah anak. Bisa jadi, kelak akan dijadikan percontohan juga untuk skala nasional," imbuhnya.

Lucy melanjutkan, evaluasi program kampung ramah anak merekomendasikan satu kampung yang secara penuh bisa dijadikan percontohan kampung ramah anak. Dengan begitu, kampung-kampung lain dapat mencontoh kampung yang telah

terbentuk.

Ia berharap kampung ramah anak bisa memberikan dorongan serta motivasi dalam mengoptimalkan kegiatan. Sehingga, keberadaannya bukan hanya seperti kelembagaan melainkan aplikasi kampung ramah anak dalam kehidupan sehari-hari di tiap kampung.

"Tidak sedikit kampung ramah anak yang sudah terbangun namun aktivitasnya terhadap perlindungan anak justru semakin menurun. Untuk itu, kami akan mengoptimalkan melalui kegiatan-kegiatan langsung di kampung," ujar Lucy.

Sesuai Perda Kota Layak Anak, perlu dibentuk sekolah ramah anak serta fasilitas kesehatan (faskes) ramah anak di tiap wilayah.

Sehingga koordinasi lintas instansi, terutama melibatkan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan, mutlak diperlukan.

Setidaknya terdapat 61 indikator yang harus dipenuhi kampung ramah anak adalah komitmen wilayah, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, hak perlindungan khusus, serta budaya serta sarana dan prasarana. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005